

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan data pengkajian. Beberapa data pada pengkajian tidak dikaji oleh perawat yang sesuai dengan teori yaitu lingkaran kepala dan lingkaran lengan.
2. Diagnosa keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan diagnosa keperawatan yang ditegakkan. Hasil pengamatan didapatkan perbedaan diagnosa keperawatan pada hasil dokumen pasien dengan teori yang dijadikan acuan. Perawat di ruangan tidak merumuskan diagnosa keperawatan defisit nutrisi walaupun terdapat data mayor dan data minor mengenai diagnosa defisit nutrisi karena perawat hanya merumuskan diagnosa yang menjadi prioritas saja.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen pasien yang didokumentasikan yaitu risiko infeksi yang merupakan masalah prioritas, sedangkan diagnosa keperawatan defisit nutrisi tidak direncanakan. Dokumen yang digunakan sesuai dengan format yang sesuai dengan kebijakan rumah sakit.
4. Implementasi keperawatan yang didokumentasikan yaitu sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan untuk diagnosa keperawatan risiko infeksi, untuk tindakan keperawatan yang dilakukan berkaitan dengan defisit nutrisi adalah memonitor mual muntah, memonitor adanya penurunan berat badan, memonitor turgor kulit, namun tidak didokumentasikan karena tidak menjadi diagnosa prioritas.

5. Menurut teori yang dijadikan acuan evaluasi asuhan keperawatan pada dokumen pasien pertama dan pasien kedua terdapat kesamaan yaitu menggunakan format SOAP dalam mengevaluasi keadaan pasien, namun perawat di ruangan tidak mengevaluasi masalah keperawatan defisit nutrisi karena bukan merupakan masalah keperawatan yang diprioritaskan. Berdasarkan evaluasi hasil dokumentasi pasien pertama dan kedua terdapat ketidaksesuaian antara tujuan dan kriteria hasil bagian rencana keperawatan dengan evaluasi pada bagian 'S' dan 'O'.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak retinoblastoma dengan defisit nutrisi di Ruang Puduk RSUP Sanglah Denpasar, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada pihak RSUP Sanglah Denpasar

Perawat diharapkan dapat melengkapi data dokumentasi pada lembar pengkajian gizi bayi dan anak tentang lingkar kepala dan lingkar lengan, diharapkan dapat menyesuaikan data pada lembar evaluasi dengan tujuan dan kriteria hasil di intervensi, serta mengembangkan ilmu-ilmu terbaru dalam melakukan asuhan keperawatan.

2. Kepada Intitusi Politeknik Kesehatan Denpasar

Diharapkan memfasilitasi jurnal gratis tidak berbayar untuk menambah wawasan serta menambah bahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Kepada Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien Retinoblastoma khususnya pada anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.